

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI  
DIGITAL PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI DESA KURIPAN KIDUL  
KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**NAILAL KHASANAH**

**NIM. 2319192**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI  
DIGITAL PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI DESA KURIPAN KIDUL  
KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nailal Khasanah  
NIM : 2319192  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Judul : **PERAN ORANG TUA DALAM PEMANFAATAN  
MEDIA TEKNOLOGI DIGITAL PADA ANAK  
SEKOLAH DASAR DI DESA KURIPAN KIDUL  
KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA  
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil dari karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima saksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 September 2023

Yang Menyatakan



**Nailal Khasanah**

**NIM. 2319192**

**Failasuf Fadli, M. S.I.**  
**Warung Asem RT 01/01 Batang, Jawa Tengah**

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 3 (tiga) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Nailal Khasanah

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Prodi PGMI  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : NAILAL KHASANAH  
NIM : 2319192  
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Judul : **PERAN ORANG TUA DALAM PEMANFAATAN MEDIA  
TEKNOLOGI DIGITAL PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI  
DESA KURIPAN KIDUL KECAMATAN PEKALONGAN  
SELATAN KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 12 September 2023

Pembimbing,



**Failasuf Fadli, M. S.I.**

**NIP. 198609182015031005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan  
Website : [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) | Email : [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

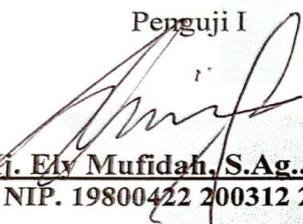
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **NAILAL KHASANAH**  
NIM : **2319192**  
Judul : **PERAN ORANG TUA DALAM PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI DIGITAL PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI DESA KURIPAN KIDUL KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN**

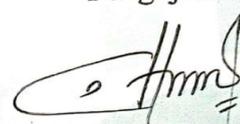
Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 27 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Hji. Ely Mufidah, S.Ag., M.S.I**  
NIP. 19800422 200312 2 002

Penguji II

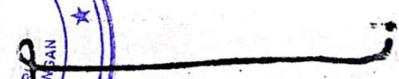
  
**Diah Puspitaningrum, M.Pd.**  
NIP. 19950206 202203 2 001

Pekalongan, 07 November 2023

Disahkan oleh



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَا	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

زُكِرَ : *zūkira*

يَذْهَبُ : *yazhabu*

3. *Ta'marbutah*

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua:

a. *Ta'marbutah* hidup

*Ta'marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta'marbutah* mati

*Ta'marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *rauḍah al-afāl*

- *rauḍatulafāl*

طَالِحٌ - *talhah*

#### 4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - *rabbanā*

نَزَّلَ - *nazzala*

الْبِرِّ - *al-birr*

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ال* namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

##### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - *ar-rajulu*

الشَّمْسُ - *as-syamsu*

الْجَالُ - *al-jalāhu*

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ - *an-nau'p*

إِنَّ - *inna*

سَيُّئٌ - *syai'un*

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ      *Wa auf al-kaila wa-almizān*

*Wa auf al-kaila wal mizān*

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ      *Ibrāhīm al-Khalīl*

*Ibrāhīmūl-Khalīl*

## 8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ      *Wa mā Muhammadun illā rasl*

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ      *Walaqadra 'āhubil-ufuq al-mubīn*

*Walaqadra 'āhubil-ufuqil-mubīn*

## 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



## PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Rasulullah SAW yang penulis nantikan syafaatnya di di dunia hingga di akhirat kelak.

Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang tiada hentinya kepada peneliti, maka dengan ini peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Abu Kholid dan Ibu Fauzah yang telah mendidik, mendukung dan mendoakan anak-anaknya agar sukses di dunia dan di akhirat.
2. Kepada calon pendamping hidup, Hemi Susilo terimakasih telah kebersamaan penulis, memberikan bantuan, dukungan, semangat, dan kasih sayang pada masa pendidikan hingga selesai.
3. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bpk. Failasuf Fadli, M. S.I. selaku dosen pembimbing saya yang bersedia memberikan arahan dan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Fauyan, M. Pd. yang telah mendampingi selama jalannya perkuliahan.
6. Bapak Zuhair Abdullah, M. Pd, yang telah mendampingi selama jalannya perkuliahan.
7. Seluruh dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
8. Sahabat saya di lingkungan rumah saya memberi dorongan kepada peneliti untuk secepatnya menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi PGMI angkatan 2019.
10. Warga desa kuripan kidul khususnya dari gang 1-3 yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

## MOTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”  
(Qs. Al insyiroh: 5-6)



## ABSTRAK

**Nailal Khasanah.** 2319192. 2023. *Peran Orang Tua Dalam Pemanfaatan Media Teknologi Digital Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Kuripan Kidul Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.* Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing: **Failasuf Fadli, M. S.I.**

**Kata Kunci: Peran Orang Tua, Manfaat Media Teknologi Digital, Anak Usia Sekolah Dasar**

Perkembangan media teknologi digital semakin cepat menjadikan anak bergantung pada teknologi seperti *gadget*, hal ini anak lebih sering menghabiskan sebagian waktunya dengan *gadget* tanpa memahami manfaat dari munculnya media teknologi digital. sehingga orang tua berperan penting dalam mengajarkan anak agar mampu memanfaatkan media teknologi yang benar, yang mana orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar di gencarnya dunia teknologi seperti ini, orang tua dituntut agar memahami fitur-fitur yang terus berkembang dan cara dalam meminimalisir anak kecanduan teknologi, seperti akhir-akhir ini banyak berita tentang dampak kecanduan *gadget* yang berlebihan sehingga anak malas melakukan berbagai kegiatan, dengan hal ini penggunaan *gadget* yang kurang terkontrol menjadikan anak mudah ketergantungan.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kuripan Kidul Pekalongan Selatan tepatnya di gang 1, 2 dan 3 yang menjadi sasaran pada anak usia sekolah dasar antara kelas 1-6 dan orang tua yang mempunyai anak usia sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui pemanfaatan media teknologi digital pada anak sekolah dasar di desa kuripan kidul (2) untuk mengetahui peran orang tua dalam mengajarkan anak mengenai manfaat media teknologi digital yang benar pada anak usia sekolah dasar di desa kuripan kidul (3) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam memanfaatkan media teknologi digital pada anak sekolah dasar di desa kuripan kidul.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan mengambil data di desa Kuripan Kidul Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Teknik analisis data melalui *model Miles and Huberman* dengan cara mereduksi data, display data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pemanfaatan media teknologi digital pada anak sekolah dasar seperti waktu penggunaan media teknologi digital pada anak sekolah dasar di desa kuripan kidul, penerapan manfaat media teknologi digital pada anak sekolah dasar di desa kuripan kidul. Peran orang tua dalam mengajarkan manfaat media teknologi digital, pendampingan dan pengawasan orang tua dalam penerapan media teknologi digital, pembatasan dan solusi pada anak dalam mengatasi kecanduan media teknologi digital, dan faktor penghambat dan pendukung orang tua dalam pemanfaatan media teknologi digital.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam tetap mencurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang telah menuntun umatnya dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Skripsi yang berjudul **“Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Media Teknologi Digita pada Anak Sekolah Dasar di Desa Kuripan Kidul Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan”** diajukan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana (S-1) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid. Adapun dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

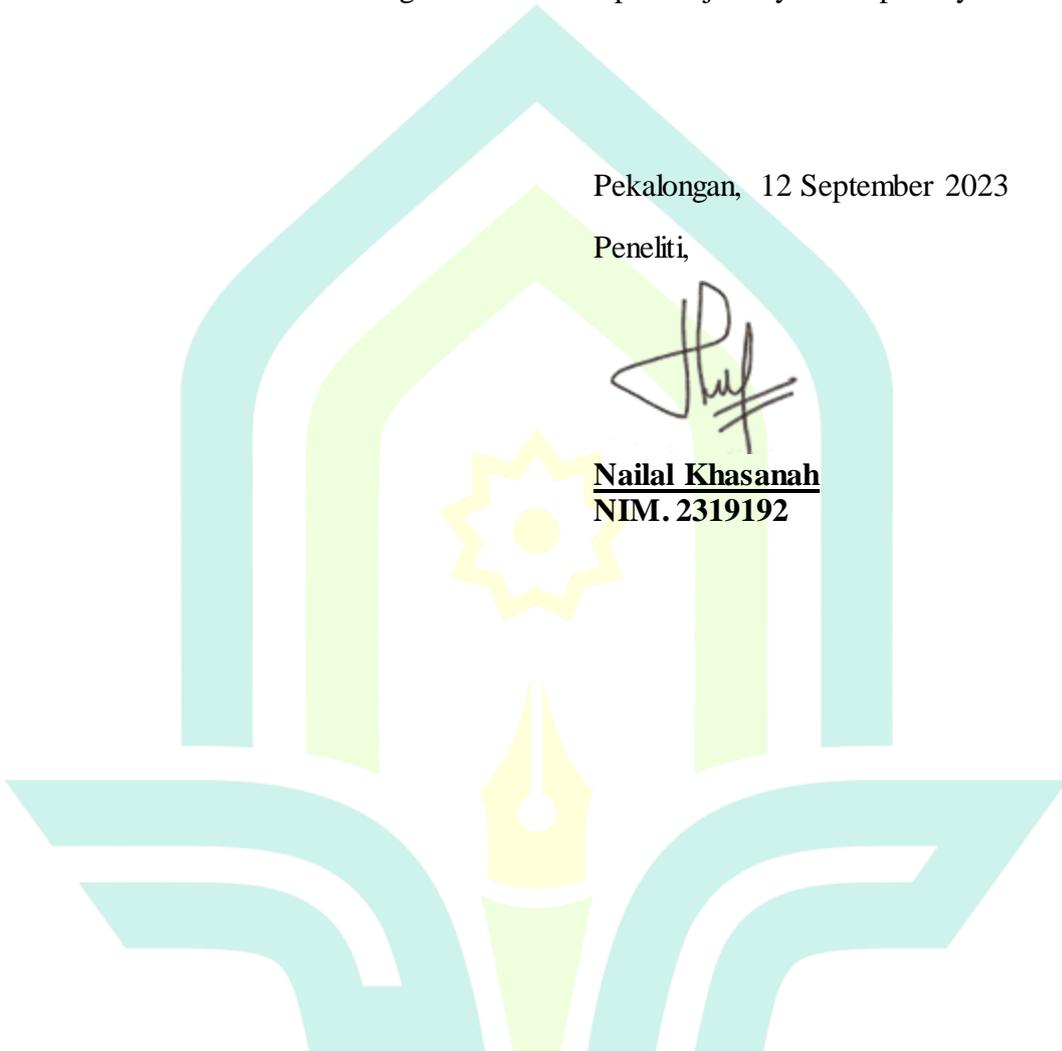
4. Bapak Failasuf Fadli, M. S.I. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu-ibu warga desa kuripan kidul khususnya gang 1,2, dan 3 sebagai informan yang telah memberikan waktu dan mengizinkan untuk melakukan wawancara guna membantu proses jalannya sekripsi saya.

Pekalongan, 12 September 2023

Peneliti,



**Nailal Khasanah**  
**NIM. 2319192**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian .....	9
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	9
2. Tempat Penelitian.....	11
3. Sumber Data.....	12
4. Teknik Pengumpulan Data .....	13
5. Teknik Analisis Data.....	17
F. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>23</b>
A. Deskripsi Teori.....	23
1. Media Teknologi Digital pada Anak Sekolah Dasar.....	23
2. Pemanfaatan Media Teknologi Digital pada Anak Sekolah Dasar ...	25
3. Peran Orang dalam Mengajarkan Manfaat Media Teknologi Digital	27
a. Pengawasan Orang Tua .....	29

b. Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak .....	29
c. Peran Orang Tua dalam Penerapan Media Teknologi Digital.....	31
d. Intensitas Batasan Waktu Penggunaan Teknologi Digital pada Anak Sekolah Dasar .....	31
e. Cara Orang Tua Mengatasi Dampak Media Teknologi Digital pada Anak Sekolah Dasar .....	33
4. Faktor penghambat dan pendukung orang tua dalam mengajarkan anak memanfaatkan media teknologi digital .....	34
a. Faktor pendukung.....	34
b. Faktor Penghambat.....	36
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Berfikir .....	42
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Profil dan Gambaran Umum Desa Kuripan Kidul.....	46
1. Sejarah Desa Kuripan Kidul .....	46
2. Profil Desa Kuripan Kidul.....	47
3. Letak Geografis .....	47
B. Pemanfaatan Media Teknologi Digital pada Anak Sekolah dasar di Desa Kuripan Kidul Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.....	48
1. Waktu Penggunaan Media Teknologi Digital.....	48
2. Fungsi Pemanfaatan Media Teknologi Digital pada Anak Sekolah Dasar.....	50
C. Peran orang tua dalam mengajarkan manfaat media teknologi digital pada anak sekolah dasar di desa Kuripan Kidul Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.....	52
1. Peran Orang Tua dalam Penerapan Manfaat Media Teknologi Digital .....	52
2. Pendampingan dan Pengawasa orang tua.....	56
3. Pembatasan dan Solusi pada Anak terhadap Kecanduan Media Teknologi Digital.....	60
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Orang Tua dalam Memberikan Potensi anak Memanfaatkan Media Teknologi digital di Desa Kuripan Kidul Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.....	63
1. Faktor Pendukung Peran Orang Tua dalam Memberikan Potensi Anak Memanfaatkan Media Teknologi Digital di Desa Kuripan Kidul Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.....	64
2. Faktor Penghambat Peran Orang Tua dalam Memberikan Potensi Anak Memanfaatkan Media Teknologi Digital di Desa Kuripan Kidul Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.....	67
<b>BAB IV ANALISIS DATA .....</b>	<b>70</b>
A. Analisis Pemanfaatan Media Teknologi Digital pada Anak Sekolah Dasar di Desa Kuripan Kidul .....	70
B. Analisis Peran Orang Tua dalam Memanfaatkan Media Teknologi Digital pada Anak Sekolah Dasar di Desa Kuripan Kidul.....	75

C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Media Teknologi Digital pada Anak Sekolah Dasar di Desa Kuripan Kidul.....	84
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



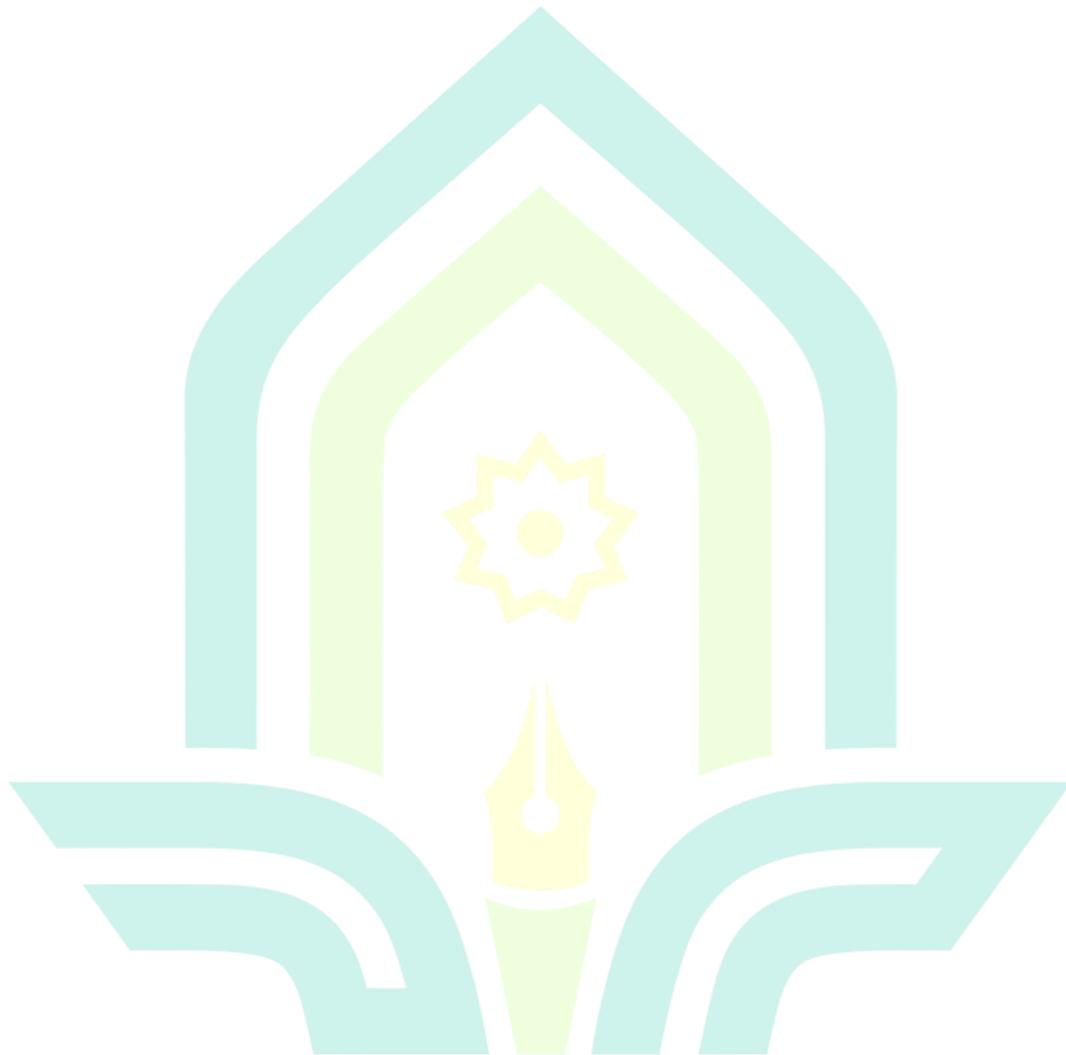
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Instrumen Wawancara .....	15
Table 1.2 Intrumen Observasi.....	17



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Kerangka Berfikir .....	45
-----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara untuk Orang tua dan Anak usia Sekolah Dasar

Lampiran 4 Hasil Wawancara dengan Orang Tua

Lampiran 5 Hasil Wawancara dengan Anak Usia Sekolah Dasar

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi di era modern semakin pesat dalam kehidupan masyarakat. Internet adalah salah satu media dari teknologi informasi yang memiliki perkembangan yang cepat. Seiring berjalannya waktu baik di negara berkembang maupun di negara maju khususnya Indonesia teknologi sudah menjadi kebutuhan masyarakat. Teknologi juga dapat membantu kita dalam mengerjakan suatu pekerjaan lebih efisien dan efektif. Dengan berkembangnya teknologi ini masyarakat juga merasakan manfaatnya.

Orang tua memiliki peran penting dalam mendampingi anak pada pemanfaatan media teknologi digital yang berkembang. Orang tua dalam membimbing anak pada pemanfaatan teknologi perlu memahami dampaknya. Hal ini merupakan peranan penting orang tua dalam mengawasi anak di era globalisasi pada pemanfaatan teknologi yang berkembang, perkembangan teknologi membawa manfaat dan dampak yang begitu tinggi.<sup>1</sup> Pemanfaatan teknologi bagi anak sekolah dasar tidak terlepas dari dampingan orang tua, peran orang tua dalam mengajarkan anak pada pemanfaatan teknologi perlu pengawasan terhadap durasi bermain *gadget*, orang tua perlu mengenalkan media sebagai edukasi pembelajaran, memberikan cara pengoprasian *gadget*

---

<sup>1</sup> Wilma, Annisa Putri, "Pengawasan Orang Tua terhadap Penggunaan Gadget pada Anak Usia 5-6 Tahun di Kelurahan Sialamungu Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru," *Skripsi, Uin Suska Riau, Uin Suska Riau, 2022*, hlm. 2-3.

yang baik dan benar, mengenalkan situs-situs sebagai bahan edukasi pembelajaran. media teknologi seperti halnya pisau jika salah menggunakan akan beresiko, manfaat media teknologi yang mempunyai begitu banyak fungsi maka anak perlu mengetahui bagaimana cara memanfaatkan dan mengetahui dampak dari penggunaan *gadget* tersebut.<sup>2</sup>

Penggunaan teknologi yang berlebihan berpengaruh terhadap perkembangan anak. Intensitas penggunaan media teknologi digital dapat dilihat seberapa sering menggunakan *gadget* dalam sehari. Dengan meningkatnya intensitas penggunaan media teknologi digital dikhawatirkan akan meningkatkan kecanduan *gadget*, kecanduan *gadget* mempengaruhi kesehatan fisik anak yang lebih sering menghabiskan sebagian waktu bermainnya hanya dengan bermain *gadget*, menyebabkan anak lebih malas untuk bergerak dan melakukan aktivitas.<sup>3</sup> Upaya untuk mengurangi penggunaan teknologi seperti *gadget* maka orang tua mempunyai cara yang digunakan untuk mengurangi waktu bermain *gadget* yang berlebihan. Peran orang tua dalam pemanfaatan media teknologi memiliki faktor penghambat dan pendukung, salah satunya dalam menangani anak yang berlebihan bermain *gadget* yaitu karena orang tua yang mempunyai kesibukan sendiri-sendiri, orang tua yang kurang memahami teknologi menyebabkan anak bebas bermain *gadget*. Orang tua yang kurang memahami kemajuan zaman terhadap

---

<sup>2</sup> Danik, Ermilasari, *Problematika Anak SD/MI Zaman Now dan Solusinya*, (Temanggung: Forum Muda Cendikia (Formaci), 2019), hlm. 280.

<sup>3</sup> Ranny Nur Agustin dkk, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di TK Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar," *Jurnal Rieview Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 4 no. 1, Juni 2021. hlm. 32-33.

pendidikan anaknya dapat memberikan efek terhadap kurang berhasil belajar dan lebih bebas karena kurangnya aturan di keluarga.<sup>4</sup>

Belakangan ini dengan berkembangnya teknologi, banyak anak sekolah dasar sudah menggunakan media teknologi digital bahkan anak usia tersebut sudah mahir. orang tua yang memberikan teknologi tanpa pengawasan ini akan berdampak pada fisik, perilaku, dan tutur kata, kurangnya kesadaran orang tua terhadap pemanfaatan media teknologi digital yang berlebihan pada anak membawa pengaruh yang buruk. oleh karena itu perlunya peran orang tua terhadap perkembangan anak di zaman modern. Jangan sampai orang tua mengandalkan *gadget* sebagai cara untuk menemani anak, dan orang tua memilih anak untuk bermain *gadget* supaya meringankan atau tidak merepotkan orang tua.

Seperti akhir-akhir ini banyak anak terkena gangguan jiwa akibat *gadget*, dampak ini hampir seluruh anak Indonesia, dari berita KompasTV menjelaskan Ratusan anak terkena dampak gawai sampai otak saraf terkena. Dari salah satu dokter Rumah sakit jiwa daerah Jawa Tengah mengatakan “Biasanya dampak dari kecanduan gadget melalui game, pemikiran mereka hanya game saja mengakibatkan terganggunya belajar”, game merupakan fenomena baru yang di perankan oleh teknologi. Berita tersebut menjelaskan data rumah sakit jiwa yang ada di Indonesia dengan memberikan hasil yaitu, data rumah sakit jiwa Bandung menangani 11-12 pasien usia 7-15 tahun, di Jawa Tengah menangani

---

<sup>4</sup> Unisa Adella Hamsir, dkk, “Pola Komunikasi Antara Orang Tua dengan Anak dalam Mengurangi Penggunaan Gadget pada SD Islam Terpadu Ar-Rahmah Makassar, “(*Jurnal Ilkom, Vol. 1, No. 3, 2020*), hlm. 109-115.

rata-rata 1-2 pasien perhari daerah kalangan anak sampai dewasa, di pulau Sumatra menangani kasus yang sama di Palembang Sumatra Selatan, demikian wilayah timur Indonesia. Pulau Jawa khususnya Jawa Tengah dan Jawa Barat dilaporkan banyak korban terkena dampak kecanduan *gadget* karena kurangnya pengawasan orang tua saat anak menggunakan *gadget*. Hal ini disampaikan juga oleh Oded M. Danial wakil wali kota Bandung dalam siaran Kompas TV, mengatakan “solusi yang digunakan untuk anak yang kecanduan *gadget* yaitu dengan memberikan anak ayam kepada anak SD”<sup>5</sup>

Beredar lagi berita mengenai dampak media teknologi digital pada siswa SD akibat game online, berita mengenai “Siswa SD di Magetan Bolos Sekolah Selama 3 Bulan Akibat Kecanduan Game Online dari Metro TV” berita tersebut menjelaskan bahwa anak SD yang berinisial A. N. menghabiskan kesehariannya tertidur di rumahnya berteman dengan pengisi daya dan telephone genggamnya sehingga anak tersebut tidak mau masuk sekolah selama 3 bulan, dampak tersebut juga disebabkan karena kurangnya dampingan dan pengasuhan orang tuanya yang sibuk bekerja<sup>6</sup> dalam penggunaan gadget ini maka perlunya dampingan dan pengawasan sebagai solusi untuk menghindari kecanduan gadget yang berisiko tinggi bagi anak sekolah dasar dari kelas 1-6.

Dari pernyataan kasus di atas sudah dapat disimpulkan bahwa benar dalam pemberian *handphone* pada anak tanpa pengawasan orang tua cenderung menimbulkan beberapa dampak negatif, hal ini menjadi perdebatan masyarakat

---

<sup>5</sup> Aiman, “Banyak Anak Gangguan Jiwa Akibat Gadget, Tersulut Gawai, Terganggu Jiwa,” Pekalongan, Maret 18, 2023, <https://youtu.be/i1PXYt6x6Ac>.

<sup>6</sup> MetroTV, “Siswa SD di Magetan Bolos Sekolah Selama 3 Bulan Akibat Kecanduan Game Online,” Pekalongan 1 April, 2023, [https://youtu.be/9JPFd\\_uE\\_u0](https://youtu.be/9JPFd_uE_u0).

tentang pemberian media teknologi digital pada anak. tidak hanya menggunakan untuk menonton kartun dan film, tetapi jika anak tidak diawasi juga akan terkontaminasi dampaknya. Berbeda dengan zaman dulu kita mendengar berita tentang permasalahan anak tentang keterlantaran yang disebabkan oleh ketidakmampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan makan anak.<sup>7</sup>

Menurut pengamatan peneliti pada bulan mei-agustus di Desa Kuripan Kidul kecamatan Pekalongan Selatan yang terdapat 25 gang, peneliti melakukan penelitian dengan mengambil data dari gang 1-3, peneliti memilih lokasi tersebut karena sering mengamati banyaknya anak Sekolah Dasar dari kelas 1-6 menggunakan teknologi digital seperti *gadget* untuk membuka media tiktok, youtube, atau aplikasi lainya yang dimanfaatkan untuk hiburan saja. tidak mengetahui cara memanfaatkan media teknologi digital yang sesuai, dan minimnya anak SD yang memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran, peran orang tua yang sibuk juga menyebabkan kurang peduli terhadap anak dalam mengajarkan manfaat media teknologi digital dan memberikan kebebasan menjadikan anak lebih bebas mengakses berbagai situs. Permasalahan tersebut muncul karena kebebasan anak dalam menggunakan media teknologi digital yang kurang memperhatikan manfaatnya. Hal ini Peran orang tua sangat penting dalam mengajarkan manfaat media teknologi digital pada Anak Sekolah dasar.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Haryadi, “ Peran Orang Tua dalam Mengawasi Anak dalam Mengakses Media Internet untuk Mewujudkan Perlindungan Hak Anak,” *journal Article*, vol. 1 no.2 2018, hlm. 265.

<sup>8</sup> Pengamatan pada bulan mei-agustus 2022.

Banyaknya orang tua yang memberikan teknologi berupa gadget pada anak tanpa mengetahui resiko yang didapat saat bermain gadget, banyak anak kecanduan media teknologi akibat keseringan waktu bermain, dan peran orang tua yang menganggap remeh dengan hal tersebut. Karena orang tua menganggap bahwa sekarang ini merupakan era digital, yang mana semua berketergantungan dengan media teknologi yang berkembang. Dan orang tua berkepribadian bahwa jika anak tidak menggunakan gadget akan ketinggalan zaman.<sup>9</sup>

Pada dasarnya peran orang tua dalam mendampingi dan mengawasi ini sangat penting. Sebagai orang tua juga tidak dapat melarang anaknya untuk tidak bermain gadget karena efek perkembangan zaman.<sup>10</sup> Orang tua perlu memberikan batasan akses yang boleh dilihat oleh anak dan yang tidak boleh di akses. Orang tua yang kurang mengetahui manfaat penggunaan media teknologi digital, berdampak pada anak akan terjerumus dalam situs pornografi, bully, dan tindakan kekerasan yang dapat diakses dengan mudah oleh anak. Disisi lain sering kali orang tua memberikan gadget dengan alasan agar diam dirumah sehingga orang tua dapat melakukan pekerjaan rumah tanpa diganggu oleh anaknya, disebabkan anak sudah asik bermain media teknologi digital yang berupa smartphone.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Tesa Alia dan Irwansyah, "Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknolgi Digital," *Jurnal Ilmiah 14 (1)*, 2018. Hlm. 67.

<sup>10</sup> Dini Hari Pratiwi, *Literasi TIK Media Pembelajaran*, (Sukoarjo: Pradina Pustaka, 2022), hlm. 453.

<sup>11</sup> Tia Laila Ramadhani, "Perang OrangTua Mendampingi Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital (*Gadget*) di Sukaramai Kecamatan Padanf Gelugur Kabupaten Pasaman," (*Skripsi: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Juli, 18, 2022*), hlm. 2.

Upaya memperkuat peran orang tua dalam melakukan pemanfaatan media teknologi digital maka yang harus dilakukan orang tua yaitu senantiasa mendampingi dan mengontrol anak menggunakan media teknologi digital, orang tua mengurangi penggunaan media teknologi digital di depan anak, dan sebagai orang tua perlu memberikan pemahaman tentang manfaat media teknologi digital yang sesuai dengan usianya. Sehingga anak mengerti pemanfaatan media teknologi yang baik dan benar.<sup>12</sup> Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Media Teknologi Digital pada Anak Sekolah Dasar di Desa Kuripan Kidul Kota Pekalongan"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media teknologi digital pada anak sekolah dasar di desa Kuripan Kidul Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan?
2. Bagaimana peran orang tua dalam mengajarkan anak mengenai pemanfaatan media teknologi digital di desa Kuripan Kidul Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan?

---

<sup>12</sup> Farid Amadi, *Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19*, Cet. 1, (Semarang: Qahar Publisher, 2021), hlm. 19.

3. Apa faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam memanfaatkan media teknologi digital pada anak sekolah di desa Kuripan Kidul Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **a. Tujuan**

Dengan melakukan penelitian ini peneliti mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media teknologi digital pada anak sekolah dasar di Desa Kuripan Kidul Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.
2. Mengidentifikasi peran orang tua dalam mengajarkan anak mengenai manfaat teknologi yang benar pada anak usia sekolah dasar di Desa Kuripan Kidul Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pemanfaatan media teknologi digital pada anak sekolah dasar di Desa Kuripan Kidul Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

#### **b. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang perkembangan teknologi terhadap peran orang tua dalam mengawasi penggunaan media teknologi pada anak sekolah Dasar.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi anak

Hasil penelitian ini berupaya dapat dijadikan sebagai pengetahuan untuk anak usia sekolah dasar dalam memanfaatkan media teknologi yang benar

### b. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan untuk para orang tua agar lebih memperhatikan pola asuh terhadap anak dalam menggunakan teknologi.

### c. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan yang telah dimiliki peneliti dan menerapkan pengetahuan yang didapat setelah menyelesaikan gelar sarjana pendidikan dalam prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

## **D. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

#### a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian dilakukan langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data dan berinteraksi langsung kepada masyarakat. Penelitian ini tergolong penelitian yang berdasar pada filosofi postpositivis yang digunakan sebagai cara untuk menyelidiki masalah dengan menggunakan objek

alam. Peneliti merupakan instrumen yang menjadi objek pokok dalam penelitian ini.<sup>13</sup>

Penelitian yang akan diangkat menggunakan penelitian lapangan yaitu bahwa peneliti berinteraksi langsung kepada masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data menggunakan objek alam. Jadi penelitian lapangan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai peran orang tua dalam pemanfaatan media teknologi digital pada anak sekolah dasar di Desa Kuripan Kidul Kota Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif *research* yang mana jenis penelitian tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau data kuantitatif.

<sup>14</sup>Pendekatan kualitatif ini banyak digunakan oleh para peneliti sebagai cara untuk mendapat teori dari data bukan melalui prosedur statistika seperti penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan lebih permasalahan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peran orang tua dalam memanfaatkan media teknologi pada anak sekolah dasar di Desa Kuripan Kidul Pekalongan Selatan.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 9.

<sup>14</sup> Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pati: CV Al Qalam Media Lestari. 2022), hlm.20.

## 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ialah daerah atau tempat yang digunakan untuk penelitian, yang mana peneliti terutama melihat fenomena atau permasalahan yang akan diteliti untuk mengumpulkan data penelitian yang benar.<sup>15</sup> Tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu desa kuripan kidul kecamatan pekalongan selatan kota pekalongan, dimana desa tersebut mempunyai 25 gang. Akan tetapi peneliti memilih lokasi yang akan digunakan untuk penelitian yaitu dari gang 1, 2, dan 3 karena peneliti mengamati di gang tersebut banyaknya anak sekolah dasar dari kelas 1-6 sudah menggunakan media teknologi digital tetapi tidak mengetahui manfaatnya, banyak anak SD yang menggunakan media teknologi hanya untuk *game* saja dan peran orang tua yang sibuk dan kurang tegas dalam memberikan batasan penggunaan teknologi menjadikan kurang peduli terhadap anak dalam mengajarkan manfaat media teknologi digital sehingga ketika anak menggunakan media teknologi digital tidak memanfaatkan dengan benar. hal ini menjadikan peneliti berfokus pada peran orang tua dalam memanfaatkan media teknologi pada anak usia sekolah dasar desa Kuripan Kidul Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

---

<sup>15</sup> Rita Kumala Sari dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Sukajaya: Sada Kurnia Pustaka, 2023), hlm. 81.

### 3. Sumber Data

Sumber data ialah subjek darimana data yang kita peroleh. Berikut sumber data yang dipakai oleh penelitian kualitatif:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapat langsung oleh peneliti atau kepada pengumpul data. Menurut Lexy J. Moloeng sumber data primer sumber data primer pada penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata dan narasi atau rekaman audio, pemotretan. Pada riset ini sumber yang digunakan peneliti yaitu tanya jawab dan observasi untuk mendapatkan data yang kuat.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang mana peneliti mengambil sumber data dari orang tua dan anak sekolah dasar, yang berada di wilayah Desa Kuripan Kidul Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya peneliti melainkan mendapatkan data melalui pengumpulan studi dokumentasi berupa, jurnal, artikel-artikel, buku-buku, perundang-undangan, dan referensi lain dan resmi dari kelebagaannya.<sup>17</sup> Peneliti juga menggunakan penelitian kualitatif yang mana data tersebut bersumber dari buku-buku, artikel,

---

<sup>16</sup> Muktazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Cet. 1, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm. 64.

<sup>17</sup> Andrew Fernando Pakpahan dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, Cet. 1 ("t.tp": Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 68.

dan media-media lainya yang berkaitan dengan peran orang tua dalam pemanfaatan media teknologi digital pada anak sekolah dasar.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian kualitatif yaitu menggunakan teknik pengumpulan data nontest. Hal ini dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan luas karena salah satu alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu berdasarkan pengalaman peneliti. Metode ini digunakan untuk menemukan suatu kejadian yang sulit dipahami.<sup>18</sup> Menurut Sugiyono mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langka yang paling baik dalam melakukan penelitian. Sebab tujuan peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data. Pengumpulan data yang yakni dapat menggunakan beberapa aturan, sumber dan cara. Dalam penelitian kualitatif banyak menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek peneliti atau sumber informasi yaitu orang tua, tokoh masyarakat, anak usia sekolah dasar di Desa Kuripan Kidul Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melakukan suatu tindakan penelitian, karena tujuan dilakukan penelitian ialah agar memperoleh data, jika tanpa mengetahui teknik pengumpulan

---

<sup>18</sup> Fitria Widiyani Roosinda dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), hlm. 63.

<sup>19</sup> Yayat Suharyat dkk, *Model Pengembangan Karya Ilmia Bidang Pendidikan Islam*, (Klaten: Lakeisha, 2022), hlm. 228.

data, maka suatu penelitian tidak dapat menemukan data yang sesuai. Dengan demikian untuk menghasilkan data yang diperoleh dalam penelitian harus benar-benar akurat. Maka pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk penelitian dengan jenis kualitatif atau penelitian lapangan ini yaitu:

a. Metode wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden terkait topik penelitian secara langsung. Wawancara digunakan ketika peneliti ingin mengetahui pengalaman atau pendapat responden mengenai sesuatu secara mendalam. Kelebihan dari teknik pengumpulan data dengan wawancara yaitu peneliti lebih mudah mencari dan menggali informasi.<sup>20</sup>

Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi berstruktur, dalam wawancara semi berstruktur yaitu peneliti membuat pertanyaan sendiri yang nantinya akan dijadikan pertanyaan. Jadi peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang sudah dibuat. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang akurat.<sup>21</sup>

Metode wawancara dilakukan oleh peneliti yaitu memakai untuk mendapatkan data secara langsung kepada responden sehingga data

---

<sup>20</sup> Fitria Widiyani Roosinda dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), hlm. 66

<sup>21</sup> Nur Leli, "Peranan Orang tua terhadap pencegahan Penyalahgunaan Smartphone bagi Siswa kelas V dalam Pembelajaran Daring di MIN 6 Asahan," *Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 2021, hlm. 33-34

yang didapat akurat dan sesuai. Metode ini dilakukan melalui dialog kepada responden yaitu seperti orang tua, tokoh desa, dan anak sekolah dasar yang berada di daerah kuripan kidul Pekalongan Selatan Kota Pekalongan Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah peran orang tua terhadap pemanfaatan teknologi digital pada anak usia sekolah dasar.

**Tabel 1. 1**  
**Instrumen Wawancara**

Variable	Aspek	Sumber data
Peran orang tua	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan orang tua</li> <li>• Pendampingan orang tua</li> <li>• Pemanfaatan menggunakan media teknologi digital</li> </ul>	Orang tua
Anak usia sekolah dasar dan orang tua	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manfaat media teknologi bagi anak sekolah dasar</li> <li>• Penggunaan media teknologi digital pada anak sekolah dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Waktu penggunaan Teknologi Digital</li> </ul>	Anak sekolah dasar, orang tua
Faktor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor pengahambat</li> <li>• Faktor Pendukung</li> </ul>	Orang tua

b. Metode Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yang melakukan penelitian dengan cara terjun langsung kelapangan. Pada saat turun ke lapangan, peneliti harus menghindari diri dari sikap angkuh dan menunjukkan sikap tahu semuanya, karena hal tersebut akan merugikan peneliti. Apabila peneliti melakukan hal tersebut, maka partisipan responden tidak akan memberikan informasi

hal hal yang penting dan cenderung akan mengindar. Sehingga peneliti harus menunjukkan keinginan untuk belajar bersama partisipan dan ingin mengetahui apa yang mereka rasakan, fikirkan, dan alami. Pada teknik penelitian observasi terbagi menjadi 2 yaitu, observasi partisipasi dan nonpartisipasi. Observasi partisipatif merupakan observasi yang digunakan oleh peneliti dengan mengamati langsung dan berpartisipasi langsung pada kehidupan informan yang sedang diteliti. Dengan menggunakan observasi ini peneliti dapat mendapatkan informasi secara langsung dan memperoleh data yang lebih luas yang diberikan oleh informan berdasarkan hasil pengamatan.<sup>22</sup> Menurut Bungin observasi adalah yang menggunakan pengamatan dan asumsi untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengamati tingkah laku pengamatan dan catatan di lingkungan terhadap objek tempat kejadian sehingga peneliti dapat mengamati secara langsung.<sup>23</sup>

Metode observasi adalah metode yang dipakai oleh peneliti yang dilakukan dengan mengamati langsung kondisi, metode tersebut digunakan sebagai cara untuk memperkuat hasil wawancara yang berkaitan dengan masalah peran orang tua dalam pemanfaatan teknologi digital pada anak sekolah dasar yang berada di Desa Kuripan Kidul Pekalongan Selatan

---

<sup>22</sup> Fitria Widiyani Rooosinda dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), hlm. 66.

<sup>23</sup> Mujamil Qomar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Inteligensi Media, 2018), hlm. 23.

**Tabel 1. 2.**  
**Intrumen Observasi**

Aspek	Tujuan penelitian
Latar belakang orang tua	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengalisis pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, keadaan lingkungan, lokasi tempat tinggal.</li> </ul>
Pemanfaatan media teknologi pada anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis Pemanfaatan aplikasi teknologi pada anak.</li> </ul>
Faktor pemanfaatan media teknologi digital	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengalisis faktor penghambat dan pendukung orang tua dalam mengajarkan teknologi yang baik kepada anaknya.</li> <li>• Dampak pada anak sekolah dasar dalam menggunakan teknologi.</li> </ul>

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengumpulkan, menganalisis dan memanipulasi data untuk melihat apa yang dapat dipelajari dan memberikan rekomendasi dan kesimpulan untuk mengambil keputusan yang lebih baik. Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk membuat data yang dapat diketahui, sehingga penemuan yang dihasilkan dari penelitiannya bisa dikomunikasikan kepada orang lain<sup>24</sup> yang mempunyai tujuan untuk menyusun sebuah hipotesis kerja dan mengangkat menjadi kesimpulan teori sebagai temuan penelitian, karena penelitian kualitatif analisis datanya juga analisis kualitatif.

<sup>24</sup> Mujamil Qomar, *Metode Penelitian Kualitatif*..... hlm. 24.

Analisis data dalam penelitian yang mengikuti metode analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman yaitu analisis yang digunakan dalam menyajikan data agar mudah dipahami. Dalam model analisis data menurut Miles dan Huberman ini membagi membagi beberapa langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>25</sup>

Adapun tahap-tahap analisis sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan data

Analisis model pertama yang dilakukan yaitu pengumpulan data yang dihasilkan dari wawancara, hasil observasi, dan dari berbagai dokumen yang berdasarkan golongan yang sesuai dengan masalah penelitian yang selanjutnya dikembangkan spesifikasi data melalui pencarian data selanjutnya.

Pengumpulan data merupakan suatu proses pencarian data yang dilakukan dilapangan yang dilakukan melalui wawancara dengan masyarakat di desa Kuripan kidul pekalongan selatan kota pekalongan.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggabungkan, mengarahkan, memilah yang tidak penting dan

---

<sup>25</sup> Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif Teori dan Contoh Praktis*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), hlm. 104.

menggorganisasikan sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.<sup>26</sup> Pada tahap ini peneliti merangkum hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang peran orang tua terhadap pemanfaatan media teknologi digital pada Anak sekolah dasar di desa Kuripan Kidul Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

### 3. Data Display ( Sajian Data)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk penyajian berupa teks naratif (bentuk catatan lapangan, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya). Menurut Miles dan Huberman mengatakan bahwa yang paling sering dipakai dalam menyajikan data penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data tersebut dapat mempermudah dalam memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.<sup>27</sup>

### 4. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan langkah akhir yang mana langkah tersebut merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan diverifikasi juga selama penelitian berlangsung.<sup>28</sup> Penarikan kesimpulan dalam tahap analisis ini dilakukan untuk

---

<sup>26</sup> M. Askari Zakariah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research and Development (Rand D)*, (Yayasan Pondok Pesantren Al- Mawaddah Warrahmah), hlm. 54.

<sup>27</sup> M. Askari Zakariah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research and Development (Rand D)*, .....hlm. 55-56.

<sup>28</sup> Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif Teori dan Contoh Praktis*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), hlm. 105.

memberikan hasil penelitian dengan menyeluruh yang dihubungkan dengan baik secara teoristik, empirik dan non empiric sehingga dapat menjawab rumusan masalah.<sup>29</sup> Verifikasi data merupakan kesimpulan setelah dilakukan pengumpulan data dan penyajian data, peneliti menyimpulkan hasil penelitian tentang peran orang terhadap pemanfaatan media teknologi untuk anak sekolah dasar di desa Kuripan Kidul Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

Teori yang digunakan sebagai pisau analisis penelitian peran orang tua dalam pemanfaatan media teknologi digital pada anak sekolah dasar di desa kuripan kidul kecamatan pekalongan selatan kota pekalongan yaitu teori yang ditulis oleh Maulidya Ulifah (2020) yang membahas tentang peran orang tua dalam memberikan manfaat teknologi digital terhadap anak sekolah dasar.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam skripsi mempunyai tujuan supaya mempermudah pembahasan yang terdapat dalam penyusunan skripsi sehingga dapat memebrikan gambaran dalam melakukan penilitian. Penulisan proposal penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian pokok, meliputi bagian awal, bagian inti, bagian akhir. Secara keseluruhan skripsi terdiri dari V bab.

##### **Bagian awal**

Berisi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, halaman

---

<sup>29</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 242.

pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi, daftar table, dan daftar gambar, daftar lampiran.

## **BAB I**

Berisi pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Metode penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II**

Berisi landasan teori. Pada bab II terdiri dari tiga sub bab mengenai masalah penelitian yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir, pada sub bab pertama membahas deskripsi teori yang memuat beberapa pengertian media teknologi digital dan peran orang tua dalam memanfaatkan media teknologi digital pada anak usia sekolah dasar.

## **BAB III**

Berisi deskripsi hasil penelitian, yang membahas tentang peran orang tua dalam memanfaatkan media teknologi digital pada anak sekolah dasar yang berada di Desa Kuripan Kidul Pekalongan Selatan

Pada sub bab pertama berisi tentang profil Desa Kuripan Kidul Pekalongan

Selatan, sub bab kedua berisi tentang peran yang dilakukan oleh orang tua pada anak usia sekolah dasar dalam memanfaatkan media teknologi digital.

**BAB IV**

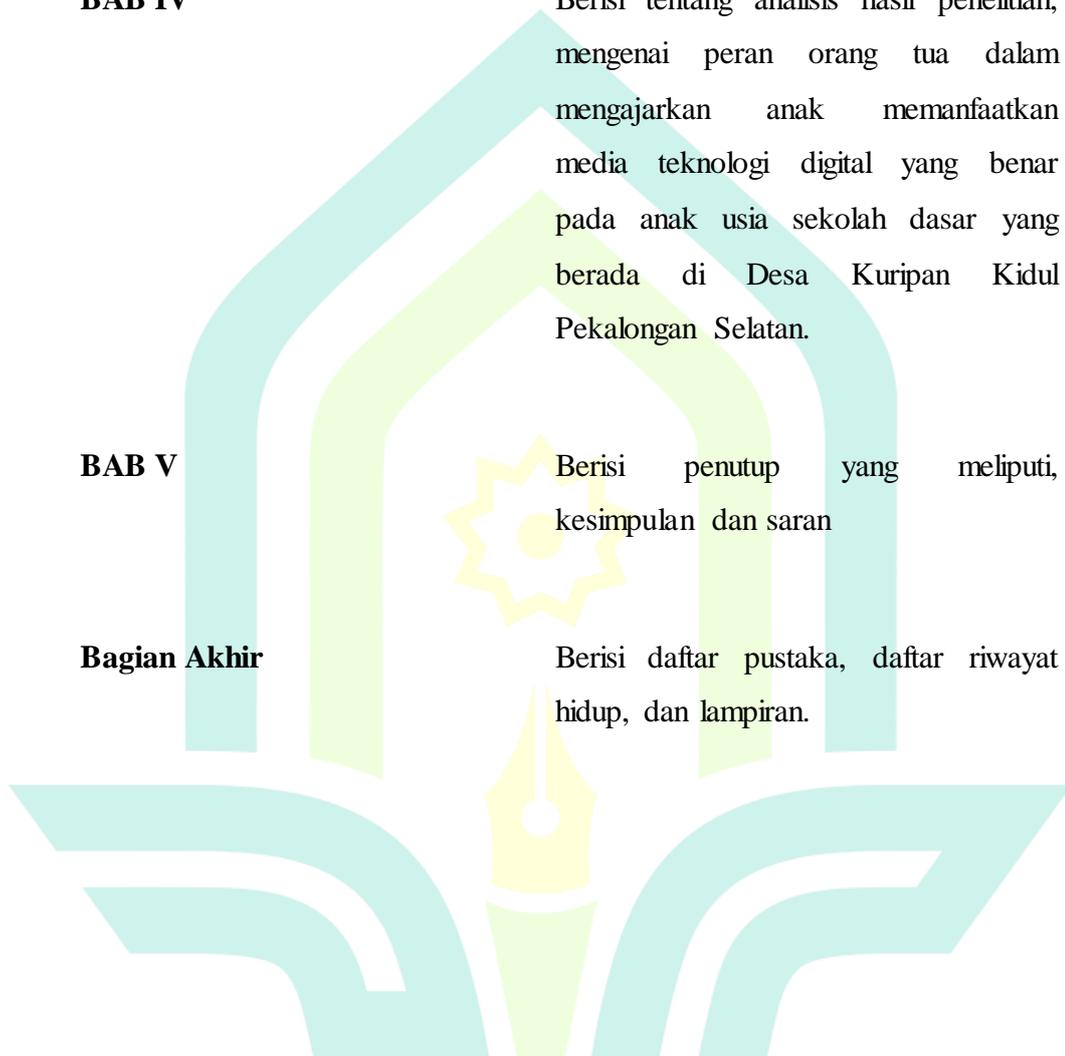
Berisi tentang analisis hasil penelitian, mengenai peran orang tua dalam mengajarkan anak memanfaatkan media teknologi digital yang benar pada anak usia sekolah dasar yang berada di Desa Kuripan Kidul Pekalongan Selatan.

**BAB V**

Berisi penutup yang meliputi, kesimpulan dan saran

**Bagian Akhir**

Berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pemanfaatan media teknologi digital pada anak sekolah dasar tidak lain digunakan untuk hiburan, dalam hasilnya anak sekolah dasar memilih media seperti *youtube* dan *tiktok* untuk hiburan, namun tidak mengetahui manfaat yang ada dari media tersebut. penerapan media teknologi digital terhadap anak sekolah dasar di desa kuripan kidul tersebut rata-rata menggunakan teknologi seperti *gadget* dengan durasi 3 jam dalam sehari bahkan ada juga yang lebih. Anak sekolah dasar di desa tersebut mereka lebih memilih teknologi itu untuk *game* tanpa mengetahui manfaat positif dari munculnya kecanggihan teknologi yang sekarang ini dan Jarang sekali menggunakan teknologi untuk edukasi pembelajaran.
2. Peran orang tua di desa Kuripan Kidul Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan mempunyai berbagai cara dalam mengajarkan anak memanfaatkan media teknologi digital yaitu orang tua mengajarkan manfaat teknologi digital melalui *gadget* yang mana orang tua di desa kuripan kidul memilih *gadget* karena orang tua lebih mudah dan waktu yang terikat dan karena anak lebih sering menggunakan *gadget*, dalam media yang digunakan yaitu dengan memilih aplikasi *youtube*, *tiktok*, dan *goggle* untuk mengajarkan manfaat media teknologi digital, dan orang tua selalu melakukan dampingan dan pengawasan dalam mengoprasikan teknologi dan selalu memberikan batasan pada anak ketika menggunakan

teknologi seperti 1-3 jam dalam sehari, batasan tersebut dilakukan oleh semua orang tua baik yang bekerja maupun yang di rumah saja, walaupun batasan yang diberikan orang tua tidak maksimal.

3. Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mengajarkan anak memanfaatkan media teknologi digital yaitu bahwa orang tua mempunyai berbagai macam hambatan dan dukungan, seperti pekerjaan di luar menjadikan pertimbangan orang tua dalam mendampingi anak ketika berselancar di dunia maya dengan pekerjaan orang tua di luar menjadikan orang tua tidak bisa mendampingi secara maksimal. Selain faktor penghambat orang tua juga mempunyai faktor pendukung seperti anak sudah paham fitur *gadget*, dan orang tua yang menjadi ibu rumah tangga saja jauh lebih bisa memaksimalkan dalam mengajarkan anak memanfaatkan media teknologi digital

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Peran Orang tua dalam Pemanfaatan Media Teknologi Digital Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Kuripan Kidul Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua agar selalu mendampingi dan mengajarnya cara memanfaatkan media teknologi digital pada anak dalam mengakses media teknologi kapan dan dimanapun terutama dalam mengawasi dunia maya anak mengawasi hal-hal yang telah diakses oleh anak di dalam teknologi

sehingga diharapkan tidak ada perilaku yang menyimpang yang dilakukan oleh anak nantinya.

2. Bagi pembaca, dimohonkan saran yang mendukung dalam kesalahan di penulisan skripsi ini. Sehingga dapat memberikan manfaat yang berguna mengenai peran orang tua dalam pemanfaatan media teknologi digital pada anak sekolah dasar di desa kuripan kidul kecamatan pekalongan selatan kota pekalongan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan peneliti dengan subyek dan tempat yang berbeda dan dapat mengembangkan lagi menjadi lebih menarik dan lebih baik lagi nantinya mengenai peran orang orang dalam pemanfaatan media teknologi digital pada anak sekolah dasar di desa kuripan kidul kecamatan pekalongan selatan.
4. Bagi anak usia sekolah dasar diharapkan dapat mengerti penggunaan hp yang bermanfaat sesuai umur mereka, baik di luar lingkungan keluarga ataupun dalam lingkungan, sehingga di harap anak usia sekolah dasr dapat memahami penggunaan media teknologi yang benar untuk kedepanya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Maula. 2022. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Memasarkan Jasa Pendidikan di MTS. Darul Muttaqien Parung Bogor. *Skripsi*. fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Syarif hidayatulla Jakarta. April 2022.
- Agustin, Ranny Nur, dkk. 2021. Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di TK Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. *Jurnal Rieview Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 4 no. 1.
- Aiman. (2019). Banyak anak gangguan jiwa akibat gadget (Video). Youtube. <https://youtu.be/i1PXYt6x6Ac>.
- Alia, Tesa dan Irwansyah. 2018. Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital. *Journal Of Language, Literature, Culture, and Education POLYGOT* Vol. 14. NO 1 Januari.
- Al- Iman. 2019. Pengamplikian Smarthpone sebagai Media Komunikasi Internasional dikalangan Pegawai di Kementrian Agama Kabupaten Ace Barat. *Journal Islamis Studies and Social Sciences*. Vol. 1 no. 2.
- Ambarwati. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Pati: CV Al Qalam Media Lestari.
- Asmawati, Luluk. 2022. “Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 6 no 1.
- Ginting, Rahmanita dkk. 2021. *Etika Komunikasi dalam Media Sosial: Saring sebelum Sharing*. Cirebon: Insania.
- Hamsir, Unisa Adella, dkk. 2020. Pola Komunikasi Antara Orang Tua dengan Anak dalam Mengurangi Penggunaan Gadget pada SD Islam Terpadu Ar-Rahmah Makassar. *Jurnal Ilkom*, Vol. 1, No. 3.

- Haryadi. 2018. Peran Orang Tua dalam Mengawasi Anak dalam mengakses Media Internet untuk mewujudkan Perlindungan Hak Anak. *Journal Article*. Vol. 1 No. 2
- Hermawan, Sigit dan Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Hidayatul, Fuji Ayu M. 2018. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri I Singosari. *Thesis*. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ideo, Watiek dan Fitri Kurniawan. 2018. *Aku Anak yang Berani Bisa Melindungi Diri Sendiri*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Izzati, Azkiya Dzil, dkk. 2022. *Analisis Dampak Teknologi Modern Terhadap Masalah Lingkungan*. Semarang: CV. Alinea Media Dipantara.
- Leli, Nur. 2021. Peranan Orang tua terhadap pencegahan Penyalahgunaan Smartphone bagi Siswa kelas V dalam Pembelajaran Daring di MIN 6 Asahan. *Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- MetroTV. (2021). Siswa sd di magetan bolos sekola selama 3 bulan akibat kecanduan game online (Video). Youtube. [https://youtu.be/9jpfD\\_Ue\\_U0](https://youtu.be/9jpfD_Ue_U0).
- Muktazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. cet. 1. Yogyakarta: Absolute Media.
- Pakpahan, Andrew Fernando dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. "t.tp": Yayasan Kita Menulis.
- Pertiwi, Dini Hari, dkk. 2022. *Literasi TIK Media Pembelajaran*. Sukoarjo: Pradina Pustaka.
- Prasetyo, Angga Dwi. 2022. *Buku Ajar Pembelajaran PPKN MI*. Surakarta: Guepedia.
- Purwanto, Anim. 2021. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif Teori dan Contoh Praktis*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Puspita, Sylvie. 2020. *Monograf Fenomena Kecanduan Gadget pada Anak Usia Dini*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

- Putri, Wilma Annisa. 2022. Pengawasan Orang Tua terhadap Penggunaan Gadget pada Anak Usia 5-6 Tahun di Kelurahan Sialamungu Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. *Skripsi. Uin Suska Riau*.
- Qomar, Mujamil. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Inteligensi Media.
- Ramadhani, Tia Laila. 2022. Perang Orang Tua Mendampingi Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital (*Gadget*) di Sukaramai Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. *Skripsi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Juli 18.
- Roosinda, Fitria Widiyani dkk. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Sari, Rita Kumala dkk. 2023. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sukajaya: Sada Kurnia Pustaka.
- Sauludin, Omas dan Bernadetha Haberlubun. T.th. *Teknologi*. t.tp: Alineaku.
- Setiawan, Baru dan Amiburhan. T.th. *Generasi Digital*. t.tp: Alineaku.
- Shandy, Juniantoro, dkk. 2021. *Prosiding Seminar Nasional PGMI 2021 Literasi Digital dalam Tantangan Pendidikan Abad 21*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Solikah, Siti Nur, dkk. t.th. *Monograf Senam Mata Untuk pencegahan Miopia*. t.tp: tp.
- Soysal, Ademiye. 2020. Upaya Orang Tua Dalam Mendampingi Penggunaan Smartphone pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak (TK) Kharisma bangsa Tanggerang Selatan. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN. Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyat, Yayat dkk. 2022. *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. Klaten: Lakeisha.
- Suherdi, Devri dkk. "t.th." *Peran Literasi Digital di Masa Pandemi*. t.tp: Cattleya Darmaya Fortuna.
- Supardi dan Aqila Smart. 2019. *Ide-Ide Kreatif Mendidik Anak Bagi Orang Tua Sibuk*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryameng. 2017. Pendampingan dialogis orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2, (2)*

Ulfah, Maulidya. 2020. *Digital Parenting Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak-Anak dari Bahaya Digital*. Tasikmalaya: Edu Publisher.

Viandari, Kadek Dwinita dan Kadek Pande Ary Susilowati. 2019. Peran Pola Asuh Orang Tua dan Penggunaan Gadget terhadap Interaksi Sosial Anak Prasekolah. *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 6, No. 1.

Vina N dkk. 2022. *Desain Pendidikan dan Pembelajaran Transformatif*. Malang: Pustaka Peradaban.

Wayudi, Antono. 2020. *Filsafat Inklusivisme Menyingkap melalui Fenomena Agama, Budaya, Politik, Sains & Teknologi ingga Sejarah Pemikiran*. Malang: Inteligensia Media.

Wijanarko, Jarot dan Esther Setiawati. 2016. *Ayah Baik-baik Parenting Era Digital Pengaruh Gadget dan Perilaku terhadap Kemampuan Anak*. Pesanggrahan: Keluarga Indonesia Bahagia.

Zakariah, M. Askari. Dkk. "t.th." *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research Research and Development (Rand D)*. t.tp: Yayasan Pondok Pesantren Al- Mawaddah Warrahmah.



*Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Nailal Khasanah  
NIM : 2319192  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 3 Mei 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto Kuripan kidul Kec.  
Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

**B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ibu : Fauzah  
Pekerjaan : IRT  
Nama Ayah : Abu Kholid  
Pekerjaan : Pedagang  
Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto Kuripan Kidul Kec.  
Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

**C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 02 Kuripan Kidul : Lulus Tahun 2013
2. SMP N 16 Pekalongan : Lulus Tahun 2016
3. SMK N 1 Pekalongan : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya

Pekalongan, 20 September 2023  
Yang Membuat



**Nailal Khasanah**  
**NIM. 2319192**